

**SKRIPSI**

**DINAMIKA PERWARI DIY TAHUN 1946-1998**



Oleh:

**AINUR ROHMAH**  
**NIM 120914010**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

# DINAMIKA PERWARI DIY TAHUN 1946-1998



Oleh :

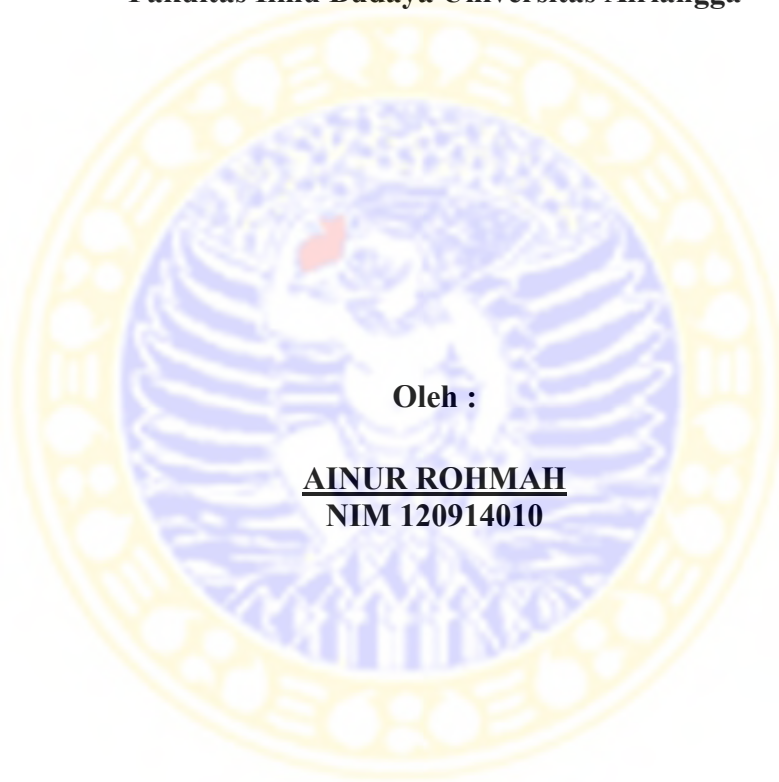
**AINUR ROHMAH**  
**NIM 120914010**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

# **DINAMIKA PERWARI DIY TAHUN 1946-1998**

## **SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pada Program Studi Ilmu Sejarah  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga**



**Oleh :**

**AINUR ROHMAH  
NIM 120914010**

**PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2014**

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

Oleh  
Pembimbing Skripsi

Ketua : Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S.,MA

NIP. 198003212003122001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ilmu Sejarah


Gayung Kasuma, S.S., M.Hum

NIP. 197306112008011015

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan  
Di hadapan komisi penguji pada tanggal 14 Januari 2015

## KOMISI PENGUJI SKRIPSI

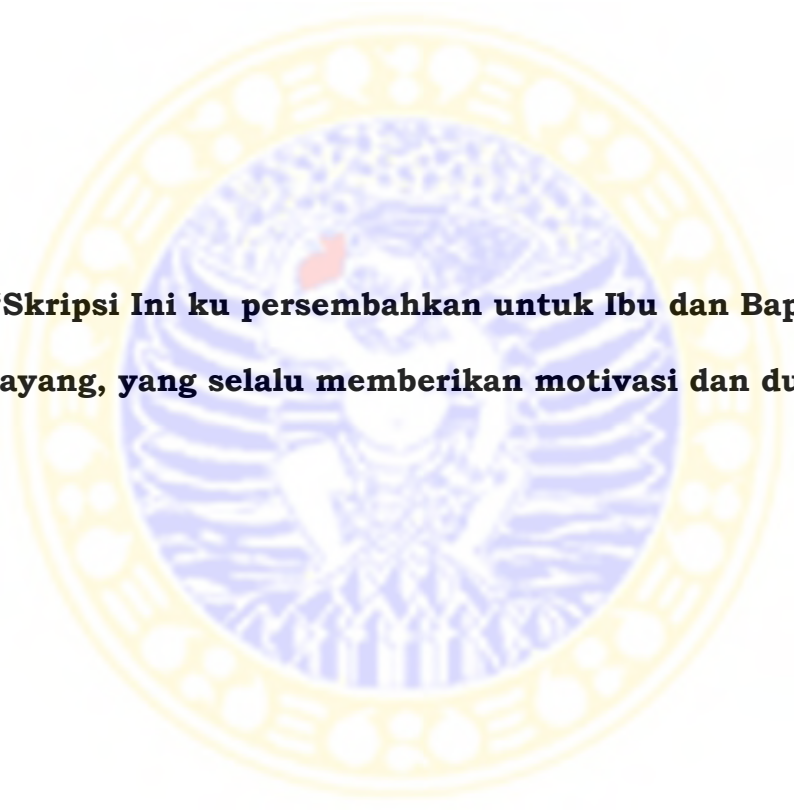


Ketua: Edy Budi Santoso, S.S., M.A.  
NIP. 196810251998021001

Anggota: Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A.  
NIP. 198110092008121002

Anggota: Shinta Devi Ika Santhi Rahayu, S.S., M.A.  
NIP. 198003212003122001

**HALAMAN PERSEMBAHAN**



**“Skripsi Ini ku persembahkan untuk Ibu dan Bapakku  
Tersayang, yang selalu memberikan motivasi dan dukungan”**

## MOTTO

Sejauh apapun kita berlari, suatu saat kita akan kembali ke  
tempat yang sama



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya skripsi berjudul “DINAMIKA PERWARI DIY TAHUN 1946-1998” dapat terselesaikan dengan baik. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak ketidaksempurnaan. Oleh karena itu masukan, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan dari para pembaca untuk menyempurnakan penulisan ini.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat dan ketegaran untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih dan salam sayang yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Bapak Sidiq dan Ibu Nur Afifah atas semua dukungan, motivasi, dan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar penulis yang ada di Kediri atas dukungan yang diberikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Shinta Devi Ika Shanti Rahayu, S.S., M.A., sebagai dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan meluangkan banyak waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, Ibu Eni Sugiarti, S.S., M.Hum, sebagai dosen wali yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan, serta sering pula mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi, terima kasih juga kepada Bapak Dr. Purnawan Basundoro,



S.S., M.Hum selaku Ketua Departemen Ilmu Sejarah yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta seluruh staf dosen Departemen Ilmu Sejarah yang telah berbagi ilmu selama penulis menempuh masa perkuliahan, sehingga dapat menghadirkan dan memberikan wawasan berharga bagi penulis.

Terima kasih kepada Eyang Iman Soedijat, sebagai pelaku sejarah berdirinya PERWARI yang telah menerima penulis dengan hangat dan berkenan berbagi cerita dan informasi tentang pengalamn beliau. Terima kasih yang tak terhingga kepada Seluruh anggota PERWARI DIY, Ibu Retno Riris, Ibu Sudarmo, Ibu Budi Wahyuni, Ibu Riptanti, Ibu Sri Untung, Ibu Sri Utari, Ibu Eni, dan guru-guru di Sekolah Taman Kanak-Kanak Trisula di Klitren dan Bintaran yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan melakukan penulisan tentang organisasi PERWARI DIY serta memberikan informasi yang sangat membantu saya dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Anggota Pimpinan Pusat PERWARI di Jakarta, Ibu Kasma, Ibu Eni Margo, Ibu Hengky, Ibu Maria, Ibu Suci, Ibu Mul, Mbak Romelah, yang dengan senang hati menerima penulis dan memberikan izin untuk melakukan penulusuran data dan informasi tentang PERWARI.

Saya mengucapkan terima kasih dan salam sayang kepada keluarga kos 38, Mbak Cecep dan Mbak Limbad, *thanks for being my best friend, my elder sister and my mom* di kos kita tercinta dan senantiasa memotivasi dan memberikan semangat serta mengingatkan penulis tentang skripsi yang tak kunjung selesai, Bang Dika, yang sering mengingatkan penulis untuk segera

menyelesaikan skripsi. Mbak Wikke yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan mencapai prestasi selama masa perkuliahan dan segera menyelesaikan skripsi. Mbak Fitri (Mbak Kambing), Mbak Naya, Mbak Isti, Mbak Fera (Mbak Cumi), Mbak Yulia yang senantiasa berbagi cerita dan tawa selama di kos 38 yang lama. Terima kasih juga kepada Ana nyong, yang menjadi teman seperjuangan ketika awal-awal bekerja di Surabaya dan pindah kos, Icko, Carissa, Nila, dan Faiz yang berbagi cerita selama di kos tercinta, serta adek-adek kosku 38, Husna, Ipeh, Riri, Mila, One, Khusnul, Umi yang berbagi cerita dan tawa selama di kos.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada keluarga baru di Jakarta, Mbak Astrid, Mas Abib, adek kecil Theo, Papa Mbak Astrid yang telah memberikan tumpangan selama penulis melakukan pencarian data di Jakarta. Kepada teman dan sahabatku tercinta, Purma' dan Galuh yang telah berbagi cerita, tawa, dan memberikan semangat dan tumpangan selama penulis mencari data di Jakarta. Ucapan terima kasih yang setulusnya kepada Azka, teman TK ku yang sudah dengan senang hati memberikan tumpangan, mengantarkan penulis ke rumah-rumah nara sumber, menyusuri jalanan Jogja, sekaligus menemani wawancara selama di Yogyakarta, *thanks for everything bro...* Irma, Fatur, terima kasih sudah menjadi teman baruku, berbagi cerita dan tawa selama di Yogyakarta.

Terima kasih keluarga besar Ilmu Sejarah yang telah berbagi ilmu, pengalaman dan cerita, khususnya teman-teman seperjuangan angkatan 2009, *especially, my plek-plekan* Satria, Nandhia, Angga, Yoeka, Mas Sahlin, selama masa kuliah susah, senang, canda, tawa, kita lalui sama-sama, *thanks for every*

*moment we through together*, Evan, *thanks* sudah berbagi cerita dan tawa. Yali', Ipe, Nia, Yeni, *thanks for your concern* dan terima kasih juga sudah memberikan semangat dan menjadi teman seperjuangan selama proses penyelesaian skripsi ini. *Thanks* juga buat teman-temanku seperjuangan semasa kuliah, Hilmy, Frendi, Baihaqi, Santi, Arfita, Noval, Subandi, Aji, Arif (Pak Dhe), Yudha, Feri, Nailin, Belinda, Adisti, Reva, Prima, Mahmud, Aan, Dzikki, Jack, Dimas, Rita, Lauhil, Mira, Melati, Pram, Astri, Safira, Andre, Mak, Seno, Eko, Indra, *thanks* sudah menjadi teman-teman yang penuh semangat dan mau berbagi cerita, serta pengalaman semasa kita kuliah. Kakak-kakak angkatan 2006, 2007, Mas Ryan, Mas Hadi, Mbak Ika, Mas Wisnu, sudah mau berbagi ilmu dan pengalaman semasa kuliah, 2008, Mas Nilzam, Mas Bayu, Mas Ridho, Mas Ronny, Mbak Alvi, Mbak Mita, Mbak Warda, yang sudah memberikan semangat dan bertukar pengalaman semasa kepengurusan HIMA Ilmu Sejarah 2010.

Terima kasih kepada keluarga baru di Surabaya, UJDS, Pak Ujang, Bu Hani, Abah, Umi, Mas Dedi, Mas Gatot, Mas Ajib, Rojik, Mbak Dita, Mas Hilal, Pak Tutut, yang mau berbagi ilmu, pengalaman, serta memberikan kesempatan kepada penulis untuk bergabung dan berkarya. Para *talent*, anak-anak FMIPA dan FIK UNESA, terima kasih sudah mau bekerja sama dan menjadi teman baruku. Serta terima kasih kepada semua sahabat, kerabat, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Surabaya, 2014

Penulis

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.

1. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
2. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 2014  
Yang membuat pernyataan

**AINUR ROHMAH**  
NIM. 120914010

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
SAMPUL DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN PERNYATAAN .....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ISTILAH .....	xxi
DAFTAR SINGKATAN .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan .....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Kerangka Konseptual .....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	16

<b>BAB II GAMBARAN UMUM AKTIVITAS PEREMPUAN DI</b>	
<b>YOGYAKARTA TAHUN 1946-1998... ..</b>	<b>19</b>
A. Kedudukan Wanita dalam Masyarakat Yogyakarta pada Masa Kolonial Belanda .....	20
B. Pendidikan dan Organisasi Wanita di Yogyakarta pada Masa Kolonial.....	28
C. Pendidikan dan Organisasi Wanita di Yogyakarta pada Masa Jepang .....	45
D. Perempuan di Yogyakarta pada Masa Revolusi hingga tahun 1998...	50
 <b>BAB III PERWARI DIY DALAM SEMANGAT REVOLUSI: WUJUD</b>	
<b>KEBERTAHANAN DAN PENGABDIAN</b>	
<b>MASYARAKAT.....</b>	<b>63</b>
A. Sejarah Berdirinya PERWARI DIY .....	64
B. Trisula sebagai Lambang dan Pedoman PERWARI DIY .....	72
B.1. Azas dan Tujuan PERWARI DIY .....	73
B.2. Sekolah Taman Kanak-Kanak PERWARI DIY .....	77
B.3. Alat Perjuangan dan Publikasi PERWARI .....	84
C. Aktivitas Sosial PERWARI DIY Pasca Kemerdekaan .....	87
 <b>BAB IV PERWARI DIY DAN PELAKSANAAN UNDANG-UNDANG</b>	
<b>PERKAWINAN.....</b>	<b>117</b>
A. Aktivitas PERWARI DIY pada Masa Awal Orde Baru dan Pelaksanaan Undang-Undang Perkawinan.....	118
B. Aktivitas PERWARI DIY pada Akhir Orde Baru dan Perubahan Wanita Yogyakarta.....	129
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>146</b>
DAFTAR PUSTAKA.....	148
LAMPIRAN.....	154

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1 : Demonstrasi PERWARI di Istana Negara.....	111
Gambar 2 : Anggota PERWARI Cabang Kodya Mengikuti Kursus di Gedung Wanita Yogyakarta.....	136
Gambar 3 : Kongres PERWARI XVII di Jakarta.....	138
Gambar 4 : Perwakilan PERWARI DIY Menyampaikan Sambutan pada Kongres PERWARI XVII di Jakarta.....	139



## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Hal</b>
Lampiran 1	: Mars PERWARI 17 Desember 1952	154
Lampiran 2	: Sampul Depan Kartu Anggota PEWARI tahun 1973	155
Lampiran 3	: Halaman Awal AD/ART PERWARI tahun 1973	156
Lampiran 4	: Ikrar PERWARI.	157
Lampiran 5	: Susunan Pengurus PERWARI DIY periode 1986-1989.	158
Lampiran 6	: Hasil Angket tentang tujuan anggota masuk ke PERWARI DIY.	159
Lampiran 7	: Surat Keterangan No. 187/I.13.1/i.85 tentang Pencatatan TK Trisula PERWARI di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY.	160
Lampiran 8	: Surat Keterangan No. 187/I.13.1/i.85 tentang Pencatatan TK Trisula RK. Bintaran di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi DIY.	161
Lampiran 9	: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0843/H/1986 tentang Pembaharuan Persetujuan Pendirian Sekolah TK Trisula Baciro.	162
Lampiran 10	: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0860/H/1986 tentang Pembaharuan Persetujuan Pendirian Sekolah TK Trisula Klitren.	163
Lampiran 11	: SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0752/H/1986 tentang Pembaharuan Persetujuan Pendirian Sekolah TK RK. Bintaran.	164



Lampiran 12	: Surat Perjanjian antara PERWARI DIY dengan TK RK. Bintaran tentang penggabungan TK Trisula Bintaran Wetan dengan TK RK. Bintaran.	165
Lampiran 13	: Surat Nomor 491/A-86/PP/1970 yang ditujukan kepada Pengurus PERWARI DIY, 21 Desember 1970.	166
Lampiran 14	: Surat Nomor 520/A-96/PP/1971 tentang pemberian bantuan dari Pimpinan Pusat PERWARI terhadap korban Sum Kuning yang diwakilkan kepada pengurus PERWARI DIY.	167
Lampiran 15	: Surat Nomor 0555/A-308/PP/75 dikeluarkan oleh Pimpinan Pusat PERWARI yang ditujukan kepada Pengurus Pimpinan Wilayah dan Cabang untuk ikut serta dalam HUT PERWARI ke-30, 8 Desember 1975.	168
Lampiran 16	: Sampul Depan Majalah PERWARI Lustrum Pertama tahun 1950.	169
Lampiran 17	: Salah Satu Isi Majalah Suara PERWARI, Februari tahun 1955.	170
Lampiran 18	: Sampul Depan Majalah Trisula tahun 1966.	171
Lampiran 19	: Sampul Depan Majalah Trisula tahun 1973.	172
Lampiran 20	: Sampul Depan Majalah Aneka PERWARI 1980.	173
Lampiran 21	: Sampul Depan Warta PERWARI tahun 1998.	174
Lampiran 22	: Surat Kabar kedaulatan Rakyat, 24 Desember 1945.	175
Lampiran 23	: Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, 2 Januari 1946.	176
Lampiran 24	: Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, 4 Februari 1947.	177
Lampiran 25	: Surat kabar Kedaulatan Rakyat, 19 Februari 1946.	178
Lampiran 26	: Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, 30 Maret 1946.	179
Lampiran 27	: Majalah Trisula, No.2, Th. XI, Februari 1961.	180
Lampiran 28	: Majalah Trisula, No. 12, Th. XI, Desember 1961.	181

- Lampiran 29 : Daftar Hadir Peserta Rapat Kerja PERWARI DIY 182  
Lampiran 30 : Laporan Kegiatan PERWARI DIY tahun 1994- 183  
1997



## DAFTAR ISTILAH

- Afiliasi* : Bentuk kerja sama antara dua lembaga yang masing-masing lembaga merupakan badan dan berdiri sendiri.
- Bekti-laki* : Berbakti kepada suami.
- Eerste Klasse School De Basa Kedaton* : Sekolah yang diperuntukkan bagi golongan satu, yaitu keturunan raja dan priyayi di Srimanganti, Yogyakarta.
- Guru-laki* : Perumpamaan bagi suami dalam masyarakat Yogyakarta yang dianggap sebagai guru yang wajib dituruti semua perkataan dan petunjuknya.
- Jugun Lanfu* : Kaum perempuan pribumi yang dijadikan wanita penghibur pada masa pendudukan Jepang.
- Kanca Wingking* : Perumpamaan bagi perempuan di Jawa sebagai pendamping suami, yang melaksanakan tiga tugas utama, yaitu memasak, berdandan, dan menghasilkan keturunan.
- Main puteri-puterian* : Belum berjuang secara professional, organisasi masih sebagai simbol.
- Nguri-uri kabudayan Jawi* : Usaha untuk mengenal kebudayaan Jawa.
- Opleiding Voor Inlandsche Onderwijzers* : Sekolah guru yang pertama didirikan di Surakarta pada tahun 1852, kemudian dipindahkan ke Magelang pada tahun 1875.
- Patriarki* : Sistem sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok pemegang otoritas utama,

- sentral dalam organisasi sosial.
- Pergundikan** : Praktik di masyarakat, yaitu ikatan hubungan di luar perkawinan antara seorang perempuan di luar perkawinan antara seorang perempuan yang disebut gundik dengan seorang laki-laki dengan alasan tertentu.
- Second Gender** : Manusia yang menempati posisi kedua setelah laki-laki
- Sekolah Extern** : Sekolah yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda untuk melatih calon guru yang juga menerima murid perempuan.
- Studie Club** : Kelompok belajar yang didirikan oleh organisasi-organisasi di Indonesia, salah satunya PERWARI sebagai pusat kegiatan diskusi dan bertukar pikiran.
- Studie Fonds** : Salah satu program pendidikan yang dibentuk oleh beberapa organisasi di Indonesia pada masa pemerintah Kolonial Belanda yang bertujuan untuk membiayai pendidikan anak-anak yang pandai, namun tidak mampu.
- Sum Kuning** : Peristiwa pemerkosaan yang terjadi pada penjual telur ayam bernama Sumarijem atau biasa disebut Sum Kuning yang terjadi pada tanggal 21 September 1970.
- Trisula** : Lambang PERWARI yang disimbolkan dengan tiga buah mata keris yang memiliki arti, keberanian, kejujuran, dan kesucian.
- TURBA** : Istilah yang dipopulerkan oleh pemerintah sebagai aksi agar pejabat pemerintah tidak hanya duduk dan mengawasi jalannya pemerintahan, tetapi mereka juga harus terjun

langsung ke lapangan.

*Vostenlanden* : Sebutan untuk wilayah yang tetap memiliki hak untuk mengatur pemerintahan sendiri, ketika sebagian besar kerajaan di Jawa dipaksa untuk mengakui kekuasaan Belanda.



### Daftar Singkatan



BKS	:	Badan Kerja Sama Militer.
GAPI	:	Gabungan Politik Indonesia.
KKM	:	Kursus-Kursus Masyarakat.
KMM	:	Kursus Membaca dan Menulis.
KOWANI	:	Kongres Wanita Indonesia.
PD	:	Pimpinan Daerah.
Perwani	:	Persatuan Wanita Indonesia.
PERWARI	:	Persatuan Wanita Republik Indonesia.
PP	:	Pimpinan Pusat.
PPI	:	Pemuda Puteri Indonesia.
PPII	:	Perikatan Perkumpulan Isteri Indonesia.
PPPI	:	Perikatan Perkumpulan Perempuan Indonesia.
PWKI	:	Persatuan Wanita Kristen Indonesia
P4A	:	Perkumpulan Pemberantasan Perdagangan Perempuan dan Anak-Anak.
SOBSI	:	Sentral Organisasi Buruh Seluruh Indonesia
TKR	:	Tentara Keamanan Rakyat.
Wani	:	Wanita Negara Indonesia